

Rancang Bangun Sistem Informasi Absensi Pegawai pada ITB AAS Indonesia

Siti Rokhmah*¹, Isnawati Muslihah²

^{1,2}Informatika ITB AAS INDONESIA

E-mail: *¹sitirokhmah@itbaas.ac.id, ²isnawatimuslihah12345@gmail.com

Abstrak

Institut Teknologi Bisnis(ITB) AAS Indnesia merupakan perguruan tinggi di Surakarta yang memiliki dua Fakultas yaitu bisnis dan fakultas tenologi. ITB AAS Memiliki pegawai yang berjumlah sekitar 60 orang yang terdiri dari dosen dan karyawan.. Pengelolaan data pegawai khususnya absensi kehadiran pegawai di ITB AAS Indonesia masih memiliki kekurangan karena belum adanya fitur permohonan izin dan cuti. Sistem absensi di ITB AAS Indonesia menggunakan sisem fingerprint, namun tidak memiliki fitur permohonan izin dan permohonan cuti hanya merekam data kehadiran dan waktu meninggalkan institusi. Dengan adanya Sistem Informasi Ini diharapkan dapat menghasilkan data absensi pegawai yang terintegrasi dan mempermudah dalam pengelolaan kinerja pegawai. Selain itu sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah pegawai dalam pengajuan cuti atau izin.

Kata Kunci—3-5 absensi, website, pegawai,

Abstract

The AAS Indonesia Institute of Business Technology (ITB) is a university in Surakarta which has two faculties, namely business and the faculty of tenology. ITB AAS has about 60 employees consisting of lecturers and employees. Employee data management, especially employee attendance at ITB AAS Indonesia, still has shortcomings due to the lack of features for permit and leave requests. The attendance system at ITB AAS Indonesia uses a fingerprint system, but does not have a permit application feature and leave request only records attendance data and time to leave the institution. With this Information System, it is hoped that it can produce integrated employee attendance data and make it easier to manage employee performance. In addition, this information system is expected to make it easier for employees to apply for leave or permits permits or permits in an integrated system.

Keywords—3-5 Attebdence, Website, Employer

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat juga berpengaruh terhadap perkembangan di sektor lain. Berbagai sektor sudah mulai mengembangkan berbagai macam sistem informasi, untuk mampu bersaing dan meningkatkan bisnisnya maupun untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi dari penggunaan teknologi informasi. Salah satu keberhasilan organisasi dan perusahaan adalah adanya peran teknologi informasi dalam pengelolaanya [1]. Sektor pendidikan merupakan sektor penting yang selalu mengikuti perkembangan teknologi, baik dalam pengelolaan mahasiswa, perkuliahan maupun sumber daya manusia.

ITB AAS INDONESIA memiliki jumlah sumber daya manusia sebanyak 60 orang dan jumlah tersebut terus bertambah seiring dengan bertambahnya mahasiswa. Data absensi merupakan salah satu data yang penting untuk menilai kinerja dari pegawai, sehingga dapat digunakan bahan evaluasi bagi pememipin dalam menilai kinerja pegawai [2]. Data penilaian

yang diperoleh dari sistem informasi absensi tersebut dijadikan sebagai acuan apakah pegawai tersebut layak mendapatkan kenaikan gaji, promosi jabatan dan emperian. Fungsi lain dari data absensi adalah untuk pengambilan keputusan apabila ada keterlambatan dalam absensi. Sistem Informasi Absensi menjadi salah satu acuan kinerja pegawai. Pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi atau perusahaan tercermin dari kinerja karyawan yang dihasilkan dan dari pencapaian tujuan perusahaan sehingga menghasilkan kinerja yang baik[3].

Selama ini di ITB AAS menggunakan absensi dengan finger print, pemasalahan rekap kehadiran sudah terekap dengan baik, namun untuk pengajuan cuti mapupun perizinan belum terdata dengan baik, sehingga belum ada yang terintegrasi terkait absensi karyawan. Maka diperlukan suatu sistem absensi yang memiliki fitur yang lengkap dan dapat mengelola data-data pegawai khususnya absensi dan perizinan/cuti secara terpusat agar terhindar dari kerangkapan data pada basisdata, dan juga surat lapiran dapat disimpan dalam bentuk file untung mengurangi resiko kehilangan dan kerusakan. [4].

Mengacu pada penelitian sebelumnya [5] yang membahas tentang pengelolaan waktu yang baik dalam menyediakan sumber daya dan pengaturan biaya dalam suatu perusahaan, solusi yang dihasilkan dari sistem ini memudahkan karyawan dalam mengajukan cuti karena menyediakan fitur permohonan cuti dan lembur. Namun pada penelitian ini berbeda karena yaitu pada penelitian ini dilakukan perancangan terhadap sistem informasi absensi yang mengintegrasikan data kehadiran, permohonan izin dan cuti dalam satu sistem.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh [6] yang membahas pembuatan sistem informasi absensi berbasis website pada PT rajawali Nusindo, pada penelitian ini sistem absensi yang dirancang adalah sistem absensi yang dirancang adalah sistem absensi untuk mencatat kehadiran pegawai, permohonan cuti dan pengolahan data absensi pegawai.

Pada penelitian ini dibuat rancang bangun sistem informasi Absensi pada ITB AAS Indonesia yang merupakan pengembangan dari sistem absensi lama menjadi sistem informasi absensi yang berbasis website yang mampu mengolah informasi terkait dengan kehadiran pegawai, pengajuan cuti, permohonan izin dan permohonan lembur. Diharapkan dengan sistem ini dapat mengatasi kekurangan-kekurangan dari sistem sebelumnya yaitu agar data terpusat pada satu sistem berbasis web sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun[7].

2. METODE PENELITIAN

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini. Berikut adalah tahapannya

2.1. Analisa kebutuhan

Pada tahapan ini dilakukan analisa terhadap kebutuhan data dari sistem absensi ITB AAS INDONESIA. Dari hasil masing-masing data didefinisikan. Hasil dari pendefinisian tersebut dijadikan spesifikasi sistem [8] Pengumpulan data seperti data dosen, Tenaga kependidikan dan karyawan didapatkan dari Wakil Rektor I yang membidangi keungan dan sumber daya manusia. Kebutuhan fungsional dari sistem informasi absensi pegawai ITB AAS INDONESIA diantaranya adalah sistem dapat melakukan input data absensi baik datang maupun pulang dan dapat merekam lokasi, mengelola permohonan cuti dan izin pegawai. Bagian administrator(admin) sistem yaitu Wakil Rektor II betugas melakukan *approval* terhadap permintaan data dari pegawai. Desain Sistem

Pada desain sistem ini Mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem yang berfokus pada desai *usecase* dan *activity* diagram dan perancangan *database*. Hasil dari desain sistem ini berupa diagram UML dan rancangan tampilan website.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

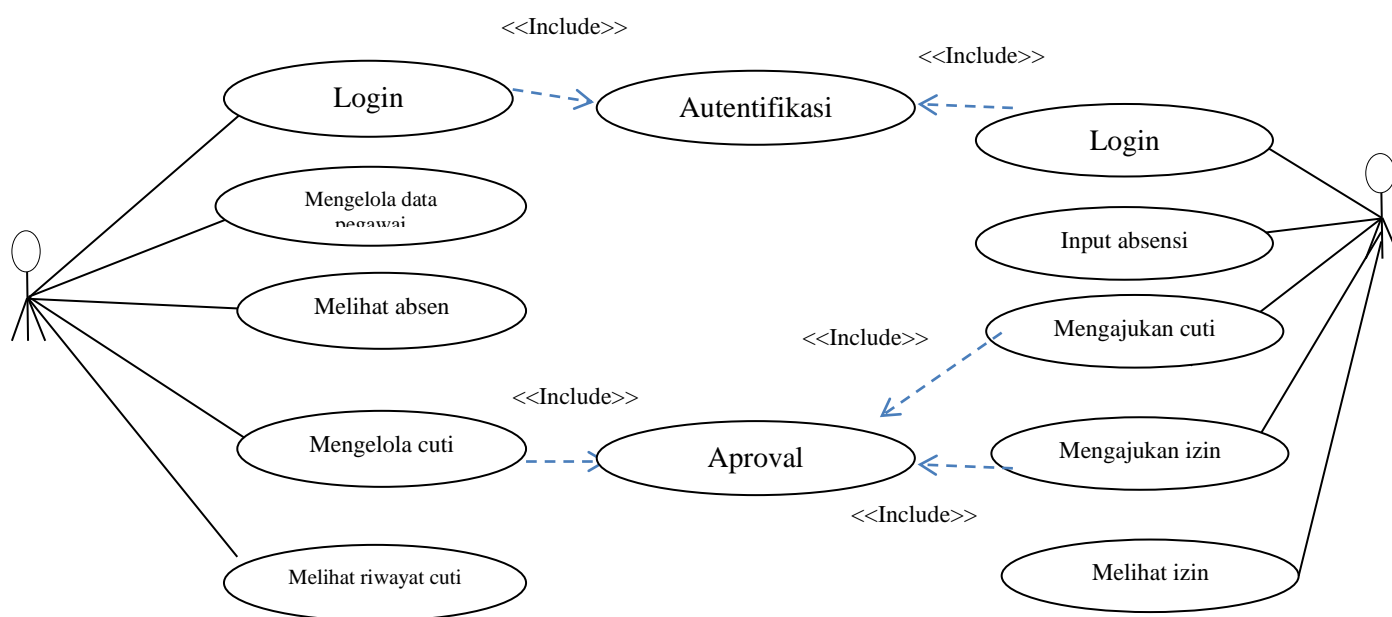
Dari hasil pembahasan ini diperoleh rancangan sistem informasi absensi pada ITB AAS INDONESIA berbasis website. Hasil perancangan tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan aplikasi absensi ITB AAS INDONESIA berbasis website

3.1. Desain sistem

Desain sistem pada penelitian ini menggunakan perancangan berorientasi object dengan menggunakan Unifield Modelling Language(UML), berikut rincian dari desain sistem infromasi absensi berbasis website dengan menggunakan UML.

a. Use Case Diagram

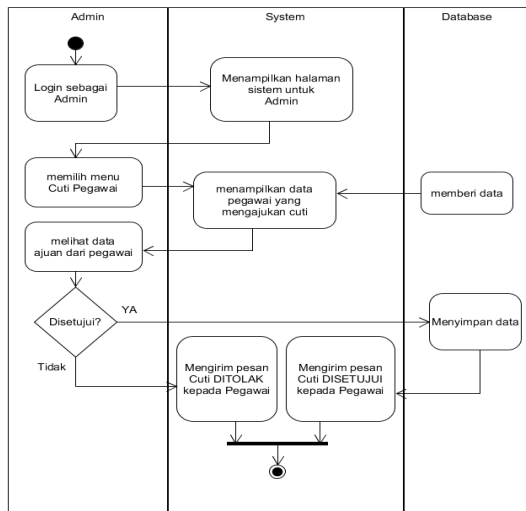
Dalam perancangan sistem informasi absensi ITB AAS ini terdapat 2 user yaitu admin dan pegawai. Admin memiliki hak akses dalam megelora data pegawai, melakukan *approval* pengajuan cuti/izin dan melihat data absensi,. Sedangkan pegawai memiliki hak akses untuk melakukan absensi baik datang maupun, membuat permohonan cuti dan izin. Untuk usecase diagram dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



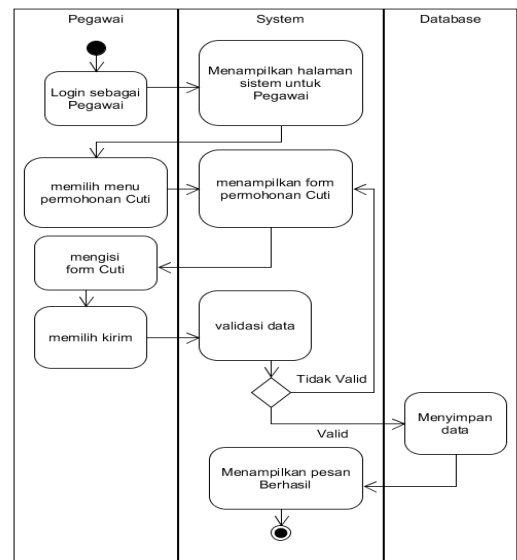
Gambar 1. Use Case Diagram

b. Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan alur dari sistem informasi absensi, pada Activity diagram ini digambarkan bagaimana user mengakses sistem. Untuk gambar activity diagram dapat dilihat pada gambar 2 dan gambar 3 berikut :



Gambar 3. Activity Diagram Admin mengelola permohonan cuti



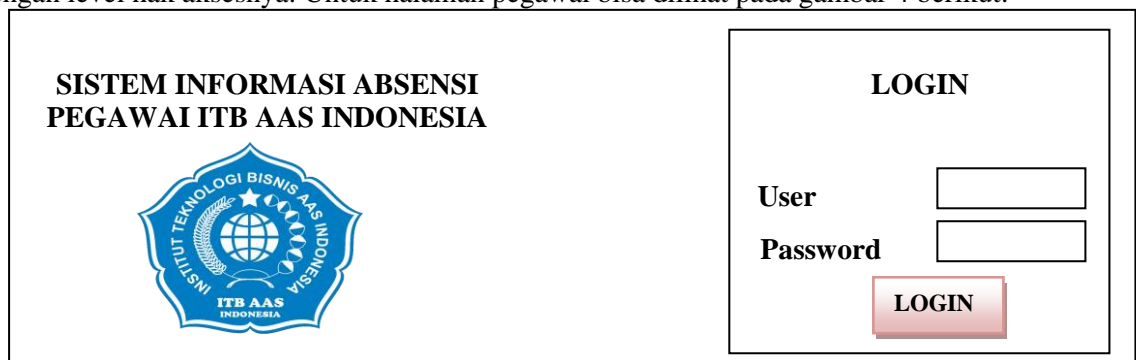
Gambar2 . Activity Diagram pengajuan cuti oleh pegawai

3.2. Desain Website

Pada penelitian ini juga dirancang tampilan website dari sistem informasi absensi pada ITB AAS INDONESIA, ada beberapa menu yang dirancang, yaitu

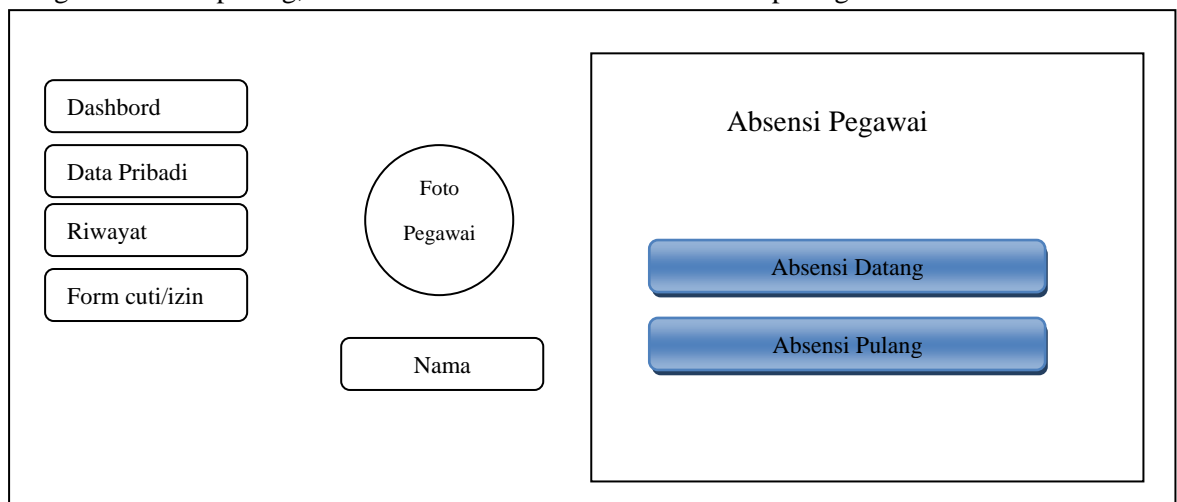
A. Halaman Pegawai

1. Halaman login ditampilkan diawal halaman, halaman login sebagai proses autentifikasi bagi user admin dan pegawai untuk diarahkan ke masing-masing halaman utama sesuai dengan level hak aksesnya. Untuk halaman pegawai bisa dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Halaman Login

2. Halaman dashbprd berisi data diri pegawai dan tombol absensi yang terdiri dari tombol datang dan tombol pulang, berikut desain dari halaman dashboard pada gambar 5.



Gambar 5. Halaman Dashboard Pegawai

3. Halaman riwayat absensi, menampilkan riwayat absensi pegawai. Ada beberapa riwayat yang direkam diantaranya keterangan yang memuat keterangan jam datang atau pulang, hari, tanggal dan jam dilakukan absensi. Apabila pegawai melakukan absensi datang sesuai dengan batas waktu absensi datang, maka status absensi tersebut adalah “tepat waktu”. Jika absensi melebihi batas waktu absensi datang maka absensi berstatus “diluar waktu”. Pada absensi pulang juga memiliki kondisi yang sama, tetapi terdapat tambahan kondisi yaitu jika pegawai pulang sebelum batas waktu pulang maka status absensinya “lebih awal”. Pada sistem informasi absensi dilakukan jika pegawai sudah memasuki kawasan ITB AAS Indonesia dengan merekam lokasi saat melakukan absensi. Halaman riwayat absensi pegawai dapat dilihat pada gambar 6 berikut:

Riwayat asensi					
Keterangan	Hari	Tanggal	Jam	Lokasi	Keterangan

Gambar 6. Halaman Riwayat Absensi pegawai

4. Form cuti merupakan fasilitas yang diberikan kepada pegawai yang hendak melakukan cuti/izin kerja, untuk mengisi form cuti pegawai harus terlebih dahulu melakukan. Berikut desain dari form cuti/izin pada gambar 7.

Gambar 7. Halaman Form Permohonan Cuti/Izin

Pada menu cuti/izin pegawai juga dapat melihat riwayat cuti/izin yang pernah diambil, dan status apakah sudah di approve, menunggu atau ditolak. Berikut tampilan dari halaman riwayat cuti saya pada gambar 8.

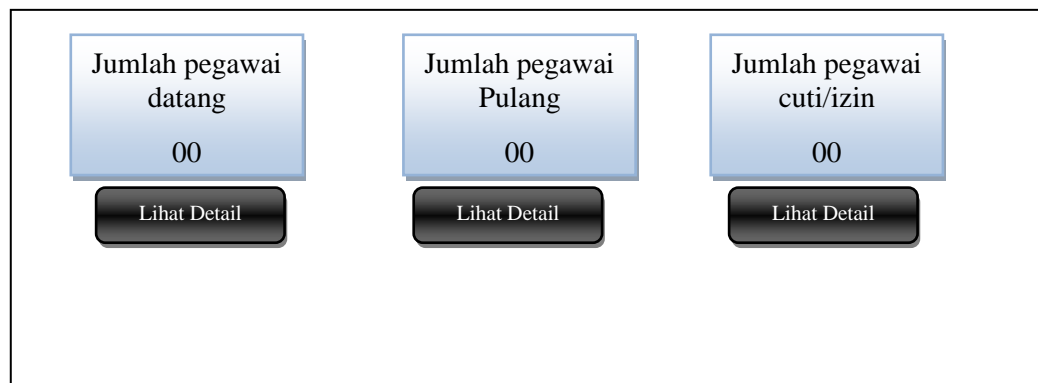
Kode Cuti	Jenis cuti	keterangan	dari tgl	Sampai tgl	Lama	Sisa	Status cuti
-----------	------------	------------	----------	------------	------	------	-------------

Gambar 8. Halaman Cuti/Izin Saya

B. Halaman Admin

1. Halaman dashboard admin

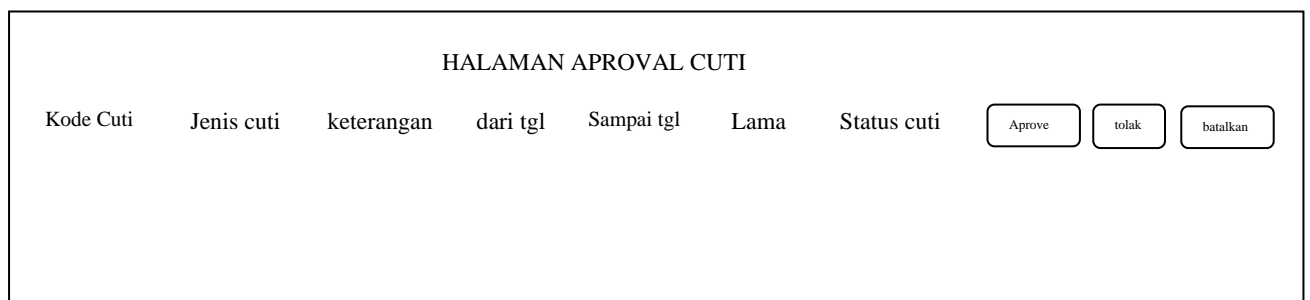
Ketika admin sudah melakukan login, maka akan diarahkan ke halaman dashboard yang berisi tentang data pegawai yang sudah datang, data pegawai yang sudah melakukan absensi pulang dan data pegawai yang sedang cuti atau izin. Pada menu detail akan ditampilkan data pegawai sesuai menu yang dipilih. Jika lihat detail pada jumlah pegawai datang maka akan tampil daftar pegawai yang sudah datang, demikian juga jumlah pegawai pulang dan izin/cuti. Halaman dashboard admin dapat dilihat pada gambar 9 berikut :



Gambar 9. Halaman Dashboard Admin

2. Halaman Approval

Halaman ini merupakan halaman bagi admin apakah akan melakukan approval atau menolak cuti/izin yang telah diajukan oleh pegawai. Halaman approval dapat dilihat pada gambar 10 berikut:



Gambar 10. Halaman Approval Cuti/Izin

3. KESIMPULAN

Sistem Informasi Absensi Pegawai ITB AAS INDONESIA merupakan sistem absensi yang dirancang untuk mengembangkan sistem absensi yang telah ada. Perancangan sistem absensi ini dirancang untuk mempermudah pihak pengelola dalam mengetahui absensi dan daftar cuti yang diajukan pegawai. Sedangkan dari sisi pegawai sistem informasi ini dapat mempermudah pegawai dalam mengajukan cuti/izin dan dapat melihat riwayat absensi dan cuti.

4. SARAN

Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan implementasi sistem informasi absensi pegawai di ITB AAS INDONESIA berbasis website. Implementasi sistem ini dapat dilakukan dengan membuat aplikasi berbasis website dengan php dan dengan menggunakan database MYSQL Server. Sehingga Sistem Informasi Absensi Pegawai dapat benar-benar direalisasikan dan dimanfaatkan dilingkungan ITB AAS Indonesia atau di organisasi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harkamsyah, Andrinof (2018), Rancang bangun Sistem Informasi Promosi dan Penjualan pada Toko Ruminasia berbasis Web, *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, Vol 5, No 1
- [2] Arfiananda, R., & Fatmawati, A. (2019). Sistem Presensi Mahasiswa Berbasis Web dengan Scan QR Code. *Jurnal INSYPRO (Information System and Processing)*, 4. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/insypro/article/view/9451>
- [3] Saripuddin, J., & Handayani, R. (2017). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Kemasindo Cepat Nusantara Medan Jasman Saripuddin Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Rina Handayani Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 420.
- [4] Subiantoro, & Sardiarinto. (2018). Perancangan Sistem Absensi Pegawai Berbasis Web. *Jurnal Swabumi*, 6(2), 184–189.
- [5] Anwar, C. (2019). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Human Resources Development Pada PT. Semacom Integrated dengan Menggunakan Metode Waterfall. *International Journal of Education, Science, Technology, and Engineering*, 2(1), 19–38. <https://doi.org/10.36079/lamintang.ijeste-0201.16>
- [6] Cholid, A. (2020), Sistem Informasi Absensi Sumber Daya Manusia PT Rajawali Nusindo, Universitas Muhamadiyah Surakarta
- [7] Asmara, Jimmi.(2019) Rancang bangun Sistem Infomasi Desa Berbasis (Studi kasus Desa netpala), *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi(JUKANTI)* volume(2) No(1)
- [8] Harumy, T.H.F., Julham Sitorus, M. L. (2018). Sistem Informasi Absensi Pada Pt . Cospar Sentosa Jaya Menggunakan Bahasa Pemrograman Java. *Jurnal Teknik Informartika*, 5(1), 63–70
- [9] Purnawan, N. N., Piarna, R., & Merlinda, R. (2019). *Rancang Bangun Human Resource Information System Modul Time*. 2(September), 68–77. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v2i2.2>